BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode *role playing* dalam mata pelajaran Tafsir Al-Qur'an pada materi larangan *ghibah* berdasarkan QS. Al-Hujurat ayat 12 di kelas VIII C MTs Darul Falah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tafsir dengan menggunakan metode *role playing* pada materi larangan *ghibah* berdasarkan QS. Al-Hujurat ayat 12 di kelas VIII C MTs Darul Falah dilakukan dengan mempersiapkan materi pembelajaran melalui berbagai sumber referensi, menentukan metode yang sesuai dengan karakteristik materi, menyusun langkah-langkah pembelajaran, membagi peran kepada peserta didik, serta menyiapkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Perencanaan tersebut bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara terarah, aktif, dan mampu membantu peserta didik memahami kandungan ayat secara lebih konkret.
2. Pelaksanaan metode *role playing* dalam pembelajaran tafsir pada materi larangan *ghibah* berdasarkan QS. Al-Hujurat ayat 12 dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, pembagian peran, pelaksanaan permainan peran, diskusi, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, peserta didik berperan sebagai pelaku *ghibah*, korban *ghibah*, pendengar *ghibah*, penasehat, dan pengamat. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pengamat, dan evaluator.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan masih adanya peserta didik yang kurang percaya diri, pelaksanaan metode *role playing* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Respon peserta didik terhadap penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran tafsir pada materi larangan *ghibah* berdasarkan QS. Al-Hujurat ayat 12 menunjukkan respon yang positif. Peserta didik merasa lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih berani menyampaikan pendapat, serta lebih antusias dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain meningkatkan pemahaman terhadap materi, metode *role playing* juga membantu menanamkan nilai-nilai akhlak sehingga peserta didik lebih memahami pentingnya menghindari perilaku *ghibah* dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *role playing* dalam mata pelajaran Tafsir Al-Qur'an materi *ghibah* di kelas VIII C MTs Darul Falah, diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1.Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *role playing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam mata pelajaran Tafsir Al-Qur'an, khususnya pada materi yang berkaitan dengan perilaku dan pembentukan akhlak. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu menghayati dan mengaitkan kandungan ayat Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Dengan

demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran Tafsir Al-Qur'an.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan metode *role playing* sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Penggunaan metode ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, kerja sama, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan metode pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, madrasah diharapkan dapat mendukung guru dengan menyediakan sarana, prasarana, serta kesempatan mengikuti pelatihan agar pembelajaran menjadi lebih kreatif dan efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Penerapan metode *role playing* memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik lebih aktif, percaya diri, mudah memahami materi, serta terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya menghindari perilaku *ghibah* dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan metode *role playing* maupun metode pembelajaran aktif lainnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau materi yang berbeda, sehingga diperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan aktif dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional terkait metode pembelajaran.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Tafsir Al-Qur'an, diharapkan dapat mengembangkan penggunaan metode *role playing* maupun metode pembelajaran aktif lainnya agar peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu memahami materi secara lebih mendalam.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mampu menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari pembelajaran tafsir, khususnya dalam menghindari perilaku *ghibah* dan menjaga hubungan baik dengan sesama.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi tafsir yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang berbeda

sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran Tafsir Al-Qur'an.